

**PRAKTIK GREEN BANKING DALAM MEMEDIASI PENGARUH  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Dhiya Naswa Salsabila<sup>1\*</sup>, Yoiz Shofwa Shafrani<sup>2</sup>,  
Khamim Chaqiqi<sup>3</sup>, Dwi Oktaviana Putri<sup>4</sup>**

\*Corresponding Author E-Mail: [dwioktavianaputri659@gmail.com](mailto:dwioktavianaputri659@gmail.com)

<sup>1,2,3,4</sup> **UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Jl. A. Yani No.40A, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53126

**ABSTRAK**

Suatu perusahaan harus memperhatikan bagaimana lingkungan di sekitarnya agar aktivitas yang dilakukan perusahaan tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Riset ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris peran praktik green banking dalam memediasi pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja perusahaan perbankan. Riset ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI pada periode 2018 hingga 2020. Riset ini termasuk ke dalam riset kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi riset ini merupakan seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2018 hingga 2020 yang berjumlah 44 perusahaan. Data kemudian dianalisis dengan teknik analisis jalur. Kajian ini memberikan bukti empiris bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap praktik green banking, namun hasilnya bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan. Kinerja perusahaan perbankan dipengaruhi secara positif signifikan oleh praktik green banking. Kajian ini juga menemukan bahwa praktik green banking tidak secara signifikan dapat memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan perbankan.

**Kata Kunci:** *Green Banking; Corporate Social Responsibility; Perbankan*

**ABSTRACT**

*A company must pay attention to the surrounding environment so that the activities carried out by the company do not have a negative impact on the surrounding environment. This research aims to provide empirical evidence of the role of green banking practices in mediating the influence of corporate social responsibility (CSR) on banking company performance. This research was conducted on banking companies listed on the IDX in the period 2018 to 2020. This research is included in quantitative research with the type of data used, namely secondary data. The population of this research is all banking companies listed on the IDX during the period 2018 to 2020, totaling 44 companies. The data was then analyzed using path analysis techniques. This study provides empirical evidence that CSR has a significant positive effect on green banking practices, but the result is that CSR has no effect on the performance of banking companies. The performance of banking companies is significantly positively influenced by green banking practices. This study also found that green banking practices could not*

*significantly mediate the influence of CSR on banking company performance.*

**Keywords: Green Banking; Corporate Social Responsibility; Banking**

## **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan sebuah perusahaan yang mempunyai peran yang cukup tinggi kepada perekonomian dalam suatu negara. Peran perbankan terletak pada penyaluran dana dan penyimpanan dana sehingga dapat menyebabkan Bergeraknya arus perekonomian masyarakat ataupun perusahaan secara luas (Anggraini, 2020). Oleh karena itu, kondisi dan kinerja perbankan juga sangat penting bagi perekonomian. Kinerja perusahaan perbankan dapat dilihat dari perolehan laba yang dimiliki (Ramadhanti, 2022). Selain itu, kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan ataupun menurun melalui kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya, salah satunya adalah lingkungan sosial.

Perbankan adalah lembaga yang berorientasi pada profit, sedangkan lingkungan adalah sebuah sistem yang tidak bisa dinilai dari sisi finansial saja. Namun, meskipun demikian, kinerja perbankan harus tetap memperhatikan isu-isu lingkungan sekitarnya dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Pratiwi, 2020). Melalui program CSR, perusahaan diharapkan dapat menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di mata investor. Perusahaan dituntut menggunakan sumber energi yang terbatas namun diharapkan produktivitas maksimal, demi meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Salah satunya dengan mengelola *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh pihak manajemen (Oktavianna, 2021).

Pada saat ini CSR tidak menjadi suatu kebijakan yang secara sukarela bagi sebuah perusahaan dalam pengembangan tanggung jawab untuk menjalankan suatu kegiatan usaha, namun telah diharuskan untuk *corporate* (Nasution, 2018). Untuk melakukan sebuah tanggung jawab secara sosial yang paling mendasar yaitu memperkuat kelanjutan dari sebuah perusahaan serta menciptakan kerja sama kepada seorang yang memegang saham dalam melakukan sebuah program untuk meningkatkan masyarakat yang berada pada wilayah tersebut. Tanggung jawab sosial yang ditunjukkan oleh perusahaan merupakan dampak dari munculnya kesadaran perusahaan akan pentingnya menjaga lingkungan di sekitar perusahaan, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan yang berkelanjutan. Kepedulian terhadap lingkungan tersebut akan melindungi generasi masa depan terhadap dampak-dampak negatif yang mungkin timbul akibat aktivitas perusahaan.

Hasil riset oleh Rumengan (2017) dan Aldama (2021) memberikan sebuah gambaran bahwa CSR memberi pengaruh yang positif kepada kinerja dari sebuah perusahaan. Sedangkan Nofryanti (2020) melalui penelitiannya memberikan sebuah gambaran bahwa program CSR tidak memberikan pengaruh kepada kinerja dari suatu perusahaan. Namun, penerapan program CSR saja dinilai belum mampu memengaruhi kinerja perusahaan. Menghadapi isu-isu lingkungan, maka diperlukan program lain yang dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (Tafsir, 2021). Untuk mencapai *sustainable finance* pada sebuah bank, salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah mengimplementasikan praktik program *green*

*banking*. Dalam mengimplementasikan praktik *green banking*, berbagai metode dan cara dapat diterapkan misalnya dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana transaksi, serta menggunakan ruang penyimpanan digital untuk menghindari penggunaan kertas yang berlebihan sehingga limbahnya tidak mengancam lingkungan sekitar.

Praktik *green banking* pada perbankan di Indonesia masih belum optimal dikarenakan masih bersifat formalitas atau hanya bersifat sukarela saja. Hasil riset yang dijalankan oleh Malinton & Kampo (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa kinerja dari sebuah perusahaan mampu dipengaruhi oleh praktik *green banking*. Namun belum ada penelitian yang secara langsung membahas peran praktik *green banking* dalam memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja perbankan. Melalui hal tersebut, penelitian ini akan memberikan sebuah pemaparan yang komprehensif terkait penerapan praktik *green banking* untuk mewujudkan kinerja perbankan yang berkelanjutan. Selain itu, adanya inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu menyebabkan perlunya melakukan penelitian lebih dalam terkait dengan kinerja dari sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan yang terlihat melalui CSR dan praktik *green banking*.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa CSR tidak dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan kinerja perusahaan. Namun, praktik *green banking* merupakan aspek penting untuk memberikan peningkatan pada kinerja dari sebuah perusahaan dalam bidang perbankan, khususnya perbankan syariah. Maka dari itu, riset ini dapat berkontribusi secara praktis terhadap regulasi dan kebijakan pada perusahaan untuk melakukan program CSR dan praktik *green banking* lebih maksimal lagi agar kinerja perusahaan perbankan di Indonesia dapat ditingkatkan dengan lebih baik. Seiring berjalannya waktu, industri keuangan syariah berkembang pesat. Tidak hanya lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah juga telah berkembang dengan baik.

## **KAJIAN LITERATUR**

Suatu kerangka, konsep atau orientasi yang berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Beberapa literatur setidaknya telah memuat tema yang akan dibahas oleh penulis dalam karya tulis ilmiah ini yang mengenai Praktik Green Banking dalam Pengaruh Corporate Social Responsibility. Hayu mas wrespatiningsih (2022) menjelaskan bahwa penting adanya praktik *green banking* dalam menunjang kinerja perusahaan, namun di sisi lain manajemen Perusahaan juga harus lebih memperhatikan program CSR yang harusnya bisa lebih mendapat perhatian, sehingga dikemudian hari CSR dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan.

Ajeng wijayanti (2022) Memaparkan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh significant dengan Kinerja Perusahaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji analisis yang menyatakan kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh berita tentang corporate social responsibility masih baru di Indonesia dan juga banyak investor mempunyai asumsi yang kecil pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena secara umum, perusahaan melaksanakan pengungkapan CSR sebagai bagian dari iklan yang Dimana mengelola untuk

memberikan informasi yang berkaitan. Maka, dengan menutupi hal-hal yang baik tidak akan memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga kinerja Perusahaan tersebut tidak dapat menarik investor untuk menanamkan modal.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Romli (2021) menunjukkan bahwa implementasi green banking berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan implementasi green banking dan pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Handajani (2019) Keterlibatan bank dalam green banking akan menguntungkan pemerintah sebagai regulator yang dapat dilihat melalui penerapan triple-bottom-line untuk mendukung program pembangunan (sustainability development). Nasabah sebagai stakeholder eksternal juga berperan krusial dalam adopsi green banking. Isu reputasi sangat rentan bagi perbankan, sehingga keterlibatan bank dalam perlindungan lingkungan sebagai green banking akan memberikan citra positif (green brand image) dalam perspektif nasabah sebagai stakeholder eksternal yang dominan dalam bisnis perbankan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian kausal. Jenis penelitian kausal bertujuan untuk menguji hipotesis, yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan merupakan data-data kuantitatif. Data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan ini diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD), annual report, IDX Quarterly Statistics melalui website Bursa Efek Indonesia melalui internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Objek Penelitian**

Sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah berbagai jenis perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2019. Dengan rentang waktu tersebut, terdapat 36 perusahaan pada tahun 2017, 36 perusahaan pada tahun 2018, dan 37 perusahaan pada tahun 2019. Sehingga total sampel pada penelitian ini terdapat 109 sampel.

### **Uji Multikolinearitas**

Untuk mendeteksi apakah model regresi mengandung multikolinearitas atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian multikolinearitas untuk variabel bebas dalam model regresi yang diperoleh terlihat pada tabel berikut:

## Hasil Uji Multikolinearitas:

Variance Inflation Factors			
Date: 11/01/20 Time: 15:26			
Sample: 1 109			
Included observations: 109			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004408	36.91365	NA
IMGB	0.000530	1.832057	1.075703
CSR	0.025127	39.07749	1.075703

Dari tabel di atas, memberikan informasi dari pengujian multikolinearitas, nilai Centered VIF untuk variabel Implementasi Green Banking bernilai 1.075. Nilai tersebut lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari nilai 10. Sehingga variabel Implementasi Green Banking dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas pada data penelitian. Nilai untuk variabel Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan nilai 1.075 pada Centered VIF, nilai tersebut lebih kecil dari nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak terdapat multikolinearitas pada data penelitian.

## Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah terdapat korelasi di antara kesalahan pengganggu pada periode uji ( $t$ ) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), terlebih dahulu dilakukan uji autokorelasi. Karena apabila terjadi korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Menurut Ghazali (2013:110), menyatakan bahwa: "Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi."

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	16.23249	Prob. F(2,104)	0.6154	
Obs*R-squared	25.93107	Prob. Chi-Square(2)	0.5735	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 11/01/20 Time: 15:27				
Sample: 1 109				
Included observations: 109				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.015271	0.058683	-0.260221	0.7952
IMGB	-0.002750	0.020316	-0.135352	0.8926
CSR	0.038271	0.140178	0.273017	0.7854
RESID(-1)	0.497482	0.098332	5.059206	0.0000
RESID(-2)	-0.018950	0.098319	-0.192738	0.8475
R-squared	0.237900	Mean dependent var	7.51E-17	
Adjusted R-squared	0.208588	S.D. dependent var	0.113027	
S.E. of regression	0.100550	Akaike info criterion	-1.711532	
Sum squared resid	1.051477	Schwarz criterion	-1.588075	
Log likelihood	98.27848	Hannan-Quinn criter.	-1.661466	
F-statistic	8.116246	Durbin-Watson stat	1.986399	
Prob(F-statistic)	0.000010			

Tabel di atas menunjukkan nilai hasil pengujian autokorelasi. Pada tabel tersebut, nilai Chi-Square didapatkan sebesar 0,5735. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan pada penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139), “Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.” Maka, untuk mengetahui apakah galat atau residual pada model regresi bersifat heterogen atau homogen, terlebih dahulu dilakukan uji heteroskedastisitas. Apabila bersifat heterogen, maka akan menyebabkan model regresi tidak mampu meramalkan dengan akurat, karena memiliki residual yang tidak teratur.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.255506	Prob. F(4,104)	0.0681
Obs*R-squared	8.700963	Prob. Chi-Square(4)	0.0690
Scaled explained SS	6.770530	Prob. Chi-Square(4)	0.1485

Dari tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas, probabilitas Chi-Square pada tabel tersebut menunjukkan nilai 0,0690, di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan yang digunakan pada penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini, dilakukan pengujian menggunakan metode uji regresi linear berganda, dengan hasil pada tabel berikut ini:

## Hasil Uji Multikolinearitas:

Dependent Variable: NilaiPerusahaan				
Method: Least Squares				
Date: 11/01/20 Time: 15:31				
Sample: 1 109				
Included observations: 109				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.989084	0.066393	14.89745	0.0000
IMGB	-0.049061	0.023020	-2.131218	0.0354
CSR	0.160733	0.158516	1.013986	0.3129
R-squared	0.042963	Mean dependent var		1.037136
Adjusted R-squared	0.024906	S.D. dependent var		0.115536
S.E. of regression	0.114088	Akaike info criterion		-1.476552
Sum squared resid	1.379710	Schwarz criterion		-1.402478
Log likelihood	83.47208	Hannan-Quinn criter.		-1.446512
F-statistic	2.379288	Durbin-Watson stat		1.018111
Prob(F-statistic)	0.097546			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi linear berganda pada Tabel 7, diperoleh nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 0,989, dengan nilai koefisien regresi masing-masing variabel sebagai berikut: Implementasi Green Banking ( $b_1$ ) sebesar  $-0,0496$  dan Pengungkapan CSR ( $b_2$ ) sebesar 0,160, sehingga membentuk persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 0,989 - 0,0496X_1 + 0,160X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan, apabila nilai dari variabel Implementasi Green Banking dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) bernilai nol, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,989. Selanjutnya, nilai koefisien regresi variabel Implementasi Green Banking bernilai  $-0,0496$ , dapat diartikan bahwa apabila Implementasi Green Banking meningkat sebesar 1%, dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,0496 persen. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel Pengungkapan Corporate Social Responsibility, bernilai 0,160, sehingga dapat diartikan bahwa apabila Pengungkapan CSR meningkat 1%, dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,160 persen.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya (Ghozali, 2013:97). Berdasarkan Tabel 4.4, kita mendapatkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,024 atau 2,4%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Implementasi Green Banking dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility hanya mampu memengaruhi variabel Nilai Perusahaan sebesar 2,4%, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi hanya mampu menjelaskan sebesar 2,4% variasi variabel dependennya. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 97,6%, dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Uji Hipotesis: Pengujian Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F Statistik sebesar 2,379, dan jika dibandingkan dengan nilai F Tabel, didapatkan nilai sebesar 3,08. Di mana nilai F Tabel lebih besar dari nilai F Statistik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Implementasi Green Banking dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Dengan interpretasi lain, yaitu dengan cara membandingkan nilai probabilitas F-Statistik pada Tabel 8 dengan tingkat kesalahan. Nilai probabilitas F-Statistik sebesar 0,097, nilai tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan yaitu sebesar 0,05. Karena nilai F-Statistik lebih besar dari tingkat kesalahan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Implementasi Green Banking dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

**Tabel 8. Uji F Regresi Linear Berganda**

F STATISTIK	PROB	A	KEPUTUSAN	KESIMPULAN
2.379	0,097	0,05	H <sub>0</sub> diterima	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### Pengujian Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikatnya (Ghozali, 2013:98). Jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  (5%), maka secara individual variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak Green Banking dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Sampel terdiri dari perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017–2019 dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Banking memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, sementara pengungkapan CSR tidak memberikan pengaruh signifikan. Selain itu, implementasi Green Banking bersama pengungkapan CSR tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Abdullah, M., Brahim, S., & Omar, M. A. (2012). *A Study on Finance-Growth Nexus in Dual Financial System Countries: Evidence from Bahrain*. *World Applied Sciences Journal*, 20(8), 1166–1174. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.08.2027>
- Afrida, Yenti. (2016). *Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2).
- Andi Nurul Fadhillah Ayu & Maria Anityasari. (2013). *Analisis Implementasi Green Banking pada PT. Bank X (Persero) Tbk*. *Jurnal Teknik Pomit*, Vol. 1, No. 1, hlm. 1.
- Andrelas Lako. *Green Economy*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, hlm. 94.
- Anggraini, F., Putri, D., Septriani, W., & Zelfriyani. (2020). *Peranan Intellectual Capital sebagai Mediasi antara Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Ekobistek*, 9(2), 22–23.
- Djoni S. Gazali. (2010). *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika, hlm. 321; *Ibid.*, hlm. 5.
- Julialelvi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta)*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91–95.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 12.  
Kasmir. (2008). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, hlm. 9–10.
- Lella Nurlaella Wati. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher, hlm. 13–14.
- Lilik Handajani. (2019). *Kajian tentang Inisiasi Praktik Green Banking pada Bank BUMN*. *Jurnal Elconomia*, Vol. 15, No. 1 (April), hlm. 2.
- Malinton, D., & Kampo, K. (2019). *Pengaruh Moderasi Green Banking dalam Hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Going Concern*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 8(2), 117–133.
- Muhammad Imam Syairozi. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Magelang: Tidar Media, hlm. 14–17.
- Nasution, R. (2018). *Synergy and Optimization of Sharia Banking Green Banking in Realizing*

- Sustainable Finance*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 18(1), 33–52.
- Oktavianna, R. (2021). *Pengaruh Agresivitas Pajak dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Moderasi*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 14(2), 241–250.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Mulniarty, P. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Owner, 4(1), 95.
- Roulf Ibnul Mul'thi. (2012). *Green Banking*. Jakarta: Kompasiana, hlm. 76.
- Said. *Corporate Social Responsibility*, hlm. 7–10.
- Suryaman, dkk. (2016). *Peran dan Tanggung Jawab Perbankan dalam Implementasi Green Banking (Studi pada Bank BJB)*. Prosiding Sentia 2016 – Politeknik Negeri Malang, Vol. 8, hlm. 36.
- Tafsir, M. (2021). *Keuangan Berkelanjutan: Strategi Meningkatkan Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan di Industri Perbankan*, 4, hlm. 154–162.
- Wrebspatiningsih, H. M., & Mahyuni, L. P. (2022). *Praktik Green Banking dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 5(1), 29–44.
- Zainal Asikin. (2015). *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 28.